



## Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Komunikasi Bisnis XII BD 3 SMKN 1 Jember

M. Nazil Syarofah\*<sup>1</sup>, Shendy Andrie Wijaya<sup>2</sup>, Denok Mugi Hidayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

E-mail: [nazilsy20@gmail.com](mailto:nazilsy20@gmail.com), [shendyandriewijaya@gmail.com](mailto:shendyandriewijaya@gmail.com), [denokmh2012@gmail.com](mailto:denokmh2012@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-08-05 Revised: 2025-09-12 Published: 2025-10-01  <b>Keywords:</b> <i>School Environment;</i> <i>Teaching Methods;</i> <i>Motivation;</i> <i>Learning Media;</i> <i>Learning Outcomes;</i> <i>Business Communication.</i>	This research is motivated by the challenges in improving the effectiveness of Business Communication learning, which is influenced by various factors, including school environmental conditions, student motivation levels, and the use of learning media. The main problem addressed in this research is how each of these factors influences the Business Communication learning outcomes of 12th-grade BD 3 students at SMKN 1 Jember. The method used in this study is a quantitative survey method, where data were collected through the distribution of questionnaires to 12th-grade BD 3 students who participated in Business Communication learning. Data analysis techniques utilize descriptive statistics and multiple linear regression to examine the relationships between variables, which can provide detailed insights into the contribution of each factor to the improvement of student learning outcomes in Business Communication. This research is expected to determine the extent of the influence of the school environment, teaching methods, motivation, and learning media on Business Communication learning outcomes.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-08-05 Direvisi: 2025-09-12 Dipublikasi: 2025-10-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Lingkungan Sekolah;</i> <i>Metode Mengajar;</i> <i>Motivasi;</i> <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Hasil Belajar;</i> <i>Komunikasi Bisnis.</i>	<b>Abstrak</b> Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Komunikasi Bisnis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi lingkungan sekolah, serta tingkat motivasi siswa dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dari masing-masing faktor terhadap hasil belajar Komunikasi Bisnis siswa kelas XII BD 3 SMKN 1 jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XII BD 3 yang mengikuti pembelajaran Komunikasi Bisnis. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk melihat hubungan antar variabel yang mana dapat mengetahui secara terperinci kontribusi masing-masing faktor terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Komunikasi Bisnis. Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah, Metode mengajar dengan motivasi dan media pembelajaran terhadap hasil belajar Komunikasi Bisnis.

### I. PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan merupakan proses yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik dan mencetak generasi yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia. Menurut Hendrayani (2020) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat potensi dalam diri manusia yang perlu ditanggapi. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia di mana proses pengembangan diri seseorang banyak terjadi di lingkungan pendidikan khususnya lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran lingkungan sekolah

yang baik dapat membantu proses pembelajaran yang efektif (Muharomah, 2020), efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari perolehan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar adalah indikator utama dalam sebuah pembelajaran, menurut Marzuki (2023) hasil belajar merupakan proses dari suatu perolehan yang dicapai dari suatu aktivitas atau proses diri dengan lingkungannya sehingga menghasilkan suatu perolehan. Dalam dunia pendidikan terdapat banyak faktor yang menjadi pengaruh hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah membuat, siswa belajar berinteraksi dengan lingkungan yang sangat jauh

berbeda dengan lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah membuat siswa lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya dan guru. Namun, terkadang ada siswa yang kurang percaya diri dalam berinteraksi baik interaksi sosial di sekolah maupun dalam proses pembelajaran, hal ini dapat mengurangi motivasi siswa untuk belajar. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa seorang tenaga pendidik harus memahami metode pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Metode pembelajaran merupakan serangkaian cara yang dilakukan oleh pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rami Ramadhani, 2020). Dalam proses pembelajaran yang efektif media pembelajaran yang baik juga menjadi salah satu poin penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, setiap proses pembelajaran, peranan guru selaku pendidik bertugas membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan mudah (Sandre dkk, 2021). Terkadang dalam proses pembelajaran di kelas media yang di gunakan masih tergolong minim guru tidak bisa memaksimalkan materi yang disampaikan, adanya media yang lengkap membantu guru memaksimalkan pembelajaran di kelas sehingga di terima dengan baik oleh siswa.

Menurut (Albig, 2003:34) dalam Bimo (2017:64), Komunikasi Bisnis adalah suatu proses pertukaran gagasan pendapat, informasi, perintah tertentu yang memiliki tujuan (berhubungan dengan masalah bisnis) baik secara personal atau impersonal melalui simbol-simbol atau sinyal tertentu. Meskipun istilah komunikasi bisnis seringkali dikaitkan dengan korporasi atau perusahaan, konsep ini juga sangat relevan dan krusial dalam lingkungan sekolah. Sekolah, pada dasarnya juga merupakan sebuah organisasi yang memiliki tujuan dan kebutuhan untuk berinteraksi secara efektif demi keberlangsungan dan kemajuannya. Berdasarkan hasil observasi di kelas XII Pemasaran SMKN 1 JEMBER. Komunikasi Bisnis merupakan mata pelajaran yang sangat penting, mata pelajaran ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan komunikasi yang efektif dan profesional, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Pembelajaran Komunikasi Bisnis pada jurusan Pemasaran terdiri dari tiga kelas yang berbeda. yaitu BD1, BD 2 dan BD 3, yang sama-sama mendapatkan pembelajaran Komunikasi Bisnis. Meskipun demikian perhatian khusus

penelitian ini adalah pada kelas BD 3, kelas ini dipilih sebagai fokus karena beberapa alasan penting, yang mana kelas BD 3 adalah kelas unggulan yang memiliki informasi yang kaya dan tidak dapat dengan mudah ditemukan di kelas lainnya. Meskipun kelas BD 3 adalah kelas yang aktif namun dalam pembelajaran Komunikasi Bisnis masih banyak siswa yang mempunyai motivasi yang rendah dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Alasan lainnya kelas BD 3 akan menempuh PKL dalam waktu dekat, karena hal tersebut fokus pembelajaran komunikasi bisnis terutama *Publik Speaking* sangat dioptimalkan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran Komunikasi Bisnis guru masih menemukan beberapa tantangan dalam menciptakan pemahaman yang mendalam serta keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan oleh siswa dalam dunia kerja. Meskipun kurikulum yang diterapkan sudah sesuai dengan standar, hasil belajar siswa sering kali belum mencapai hasil yang optimal. Salah satu masalah yang mendasari penelitian ini adalah lingkungan sekolah, kurangnya motivasi siswa dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran Komunikasi Bisnis. Instrumen yang gunakan dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner dan dokumentasi nilai hasil belajar siswa kelas XII BD 3 SMKN 1 Jember pada mata pelajaran Komunikasi Bisnis. Berdasarkan data nilai ulangan harian terakhir data yang diperoleh dari dokumentasi sekolah, diketahui bahwa dari 36 siswa, hanya 18 siswa (50%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Sebanyak 10 siswa (27,7%) memperoleh nilai antara 65-74, sedangkan 8 siswa (22,3%) memperoleh nilai di bawah 65. Data ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara maksimal. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi di kelas, di mana siswa tampak kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung, serta hasil wawancara dengan guru yang menyebutkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat satu arah dan belum banyak memanfaatkan media pembelajaran yang variatif. Selain itu, beberapa siswa juga merasa kurang termotivasi dan tidak percaya diri saat mengikuti pembelajaran, terutama dalam diskusi kelompok atau presentasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi sejauh mana faktor-faktor seperti lingkungan sekolah, motivasi belajar dan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar komunikasi bisnis siswa XII BD 3 SMKN 1

JEMBER. Dari sekian banyaknya variabel yang mempengaruhi hasil belajar penelitian ini memfokuskan pada lingkungan disekolah, motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar komunikasi bisnis siswa XII BD 3 SMKN 1 JEMBER. Meskipun generalisasi statistik ke populasi yang lebih luas mungkin terbatas, penelitian ini lebih ditekankan pada kelas BD 3 yang di mana dapat dipastikan bahwa sampel yang di ambil adalah yang paling relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian serta memfokuskan pada populasi yang paling informatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Jember, khususnya dalam pembelajaran komunikasi bisnis.

Penelitian ini mengangkat tentang pengaruh lingkungan belajar disekolah, motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar Komunikasi Bisnis siswa kelas XII BD 3. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana lingkungan sekolah, motivasi belajar dan pemanfaatan media pembelajaran yang saling berinteraksi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan sehingga dapat memberikan masukan kepada tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih tepat untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, metode pengajaran yang lebih menginspirasi, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih optimal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *eksplanatif*, yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini juga menggunakan desain survei. Populasi penelitian ini berjumlah 101 siswa yang ada di kelas XII BD 1,2 DAN 3 SMKN 1 Jember dan sampel penelitian akan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 36 siswa yang memfokuskan pada kelas XII BD 3.

Teknik Pengumpulan Data yakni Kuesioner: Disebarkan kepada siswa untuk mengumpulkan data mengenai persepsi mereka terhadap

lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Komunikasi Bisnis. Tes Hasil Belajar: Tes ujian yang mengukur hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Komunikasi Bisnis. Teknik Analisis Data menggunakan Analisis Deskriptif, Uji Validitas dan Reliabilitas, Regresi Linier Berganda, Uji T dan Uji F.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran umum SMKN 1 JEMBER

SMKN 1 JEMBER merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berlokasi di Jalan Jambu No. 17, Patrang, Jember, Jawa Timur 6811. Sekolah ini menawarkan pendidikan berkualitas yang juga fokus pada pengembangan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. SMKN I JEMBER berdiri tahun 1955 dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) Negeri Jember dan bertempat di SD Negeri Cantikan Jl. Trunojoyo Gg. V Jember. Jumlah siswa tahun itu adalah 80 siswa yang terbagi dalam 2 kelas dan dipimpin oleh Bapak Darmodjo Hardjowikarto. Sebagai bagian dari transformasi sistem pendidikan kejuruan di Indonesia, yang menggabungkan Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) dan Sekolah Teknologi Menengah (STM) menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMKN 1 Jember yang dulunya bernama SMEA Negeri Jember, berubah nama menjadi SMK Negeri 1 Jember pada tahun 1997, Perubahan nama ini juga diikuti dengan perubahan kurikulum dan fokus pendidikan, yang lebih menekankan pada keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Seiring berjalannya waktu SMKN 1 JEMBER mengalami banyak perkembangan tidak hanya menawarkan pendidikan yang berkualitas, tetapi juga fokus pada pengembangan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.

Kepala sekolah saat ini Dra. Hj. Sri Hartatik, M.Pd. menyatakan bahwa Melalui program-program yang beragam, SMKN 1 JEMBER bertekad untuk membantu setiap siswa mencapai potensi penuh mereka, baik secara akademis maupun profesional. Hal tersebut di benarkan dengan adanya beberapa program keahlian dan fasilitas yang memadai di SMKN 1 JEMBER, seperti

Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis (MP), Akuntansi Keuangan Lembaga (AK), Pemasaran (BD), Usaha Layanan Pariwisata (ULW), Desain Komunikasi Visual (DKV), Broadcasting Dan Perfilman (PSPT), Desain Dan Produksi Kriya (KKBT), Teknik Logistik (TL) dan didukung dengan fasilitas yang sesuai standar industri. Meskipun dengan fasilitas yang baik SMKN 1 JEMBER masih mempunyai banyak tantangan seperti relevansi kurikulum dalam dunia nyata, sarana dan prasarana, lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa. Maka dari itu potensi siswa harus di bentuk dengan baik sehingga dapat bersaing dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

**Tabel 1.** Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Signifikansi	Ket.
X1.1	0,586	0,329	0,000	Valid
X1.2	0,625	0,329	0,000	Valid
X1.3	0,603	0,329	0,000	Valid
X1.4	0,665	0,329	0,000	Valid
X1.5	0,608	0,329	0,000	Valid
X2.1	0,534	0,329	0,001	Valid
X2.2	0,647	0,329	0,000	Valid
X2.3	0,674	0,329	0,000	Valid
X2.4	0,792	0,329	0,000	Valid
X2.5	0,778	0,329	0,000	Valid
X3.1	0,624	0,329	0,000	Valid
X3.2	0,733	0,329	0,000	Valid
X3.3	0,647	0,329	0,000	Valid
X3.4	0,485	0,329	0,000	Valid
X3.5	0,677	0,329	0,000	Valid
Y.1	0,679	0,329	0,000	Valid
Y.2	0,592	0,329	0,000	Valid
Y.3	0,648	0,329	0,000	Valid
Y.4	0,596	0,329	0,000	Valid
Y.5	0,516	0,329	0,001	Valid

Dari tabel di atas dapat dijelaskan seluruh butir pernyataan pada masing-masing variabel (Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Media Pembelajaran, dan Hasil Belajar Komunikasi Bisnis) memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,329) dan nilai signifikansi  $<$  0,05, yang berarti seluruh item dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator dalam kuesioner mampu mengukur konstruk variabel yang dimaksud secara tepat. Dengan demikian, instrumen layak digunakan untuk pengumpulan data.

**Tabel 2.** Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's alpha	N of item
0,921	20

Berdasarkan tabel diatas uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,921 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang kuat, di mana jawaban responden terhadap item-item kuesioner bersifat stabil dan dapat dipercaya. Dengan demikian, data yang diperoleh dari instrumen ini dapat diandalkan dalam analisis lebih lanjut.

**Tabel 3.** Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20942062
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,096
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan hasilnya menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini penting karena regresi linier klasik mengharuskan residual memiliki distribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka model regresi yang dibangun layak digunakan dalam menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.** Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	2,866	2,881		,993	,328	
	Lingkungan Sekolah	-1,243	,346	-,1852	-3,000	,005	
	Media Belajar	1,836	,314	,1819	3,224	,002	
	Media Pembelajaran	,881	,226	,778	3,898	,000	

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Komunikasi Bisnis. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh negatif, sedangkan

motivasi belajar dan media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar Komunikasi Bisnis. Nilai p (Sig.) < 0,05 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara parsial signifikan terhadap variabel hasil belajar Komunikasi Bisnis. Meskipun Lingkungan Sekolah signifikan, pengaruhnya negatif, bisa jadi karena suasana sekolah kurang mendukung, terlalu ketat, atau fasilitas tidak maksimal. Motivasi dan media pembelajaran mendorong hasil belajar lebih baik, karena meningkatkan minat, interaksi, dan pemahaman siswa.

**Tabel 5.** Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,110	3	27,703	17,310	,000 <sup>b</sup>
	Residual	51,195	32	1,600		
	Total	134,306	35			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah

Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari Lingkungan Sekolah Motivasi Belajar, dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Komunikasi Bisnis siswa. Dengan demikian, model regresi secara keseluruhan dapat menjelaskan perubahan variabel Y.

**Tabel 6.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 <sup>a</sup>	,619	,583	1,265

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah  
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model regresi yang dibentuk dari Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah memiliki daya prediksi yang baik, dengan kontribusi penjelasan sebesar 61,9% terhadap hasil belajar siswa. Artinya, 61,9% variasi dalam hasil belajar Komunikasi Bisnis dapat dijelaskan oleh variabel Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, dan Media Pembelajaran.

## B. Pembahasan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan, variabel lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan media pembelajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap

hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Komunikasi Bisnis kelas X II BD 3 di SMKN 1 Jember. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah batas ambang 0,05, serta nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,619. Artinya, sekitar 61,9% dari variasi yang terjadi dalam capaian hasil belajar dapat dijelaskan melalui ketiga variabel tersebut secara bersama-sama, sedangkan sisanya, yaitu 38,1%, disebabkan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Temuan ini memperkuat urgensi strategi pendidikan vokasional yang mengintegrasikan aspek sosial, psikologis, dan teknologi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Secara teoritis, temuan di dukung pendekatan sistem pendidikan Banathy (1991) yang menyatakan bahwa mutu pembelajaran merupakan hasil dari sinergi berbagai elemen dalam sistem pendidikan, baik lingkungan, peserta didik, maupun media instruksional. Teori konstruktivisme sosial Vygotsky (1978) juga mempertegas pentingnya interaksi sosial sebagai pondasi dalam proses pembelajaran, terutama dalam membentuk kemampuan komunikasi dan pemahaman siswa secara kontekstual. Sementara itu, teori ekologi perkembangan oleh Bronfenbrenner (2005) menjelaskan bahwa individu tidak berkembang dalam ruang hampa, tetapi melalui pengaruh berlapis dari lingkungan terdekat hingga makro, termasuk iklim sekolah, relasi sosial, dan sistem pendidikan nasional.

Analisis secara parsial memperlihatkan bahwa variabel lingkungan sekolah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $\beta = -1,043$ ; Sig = 0,005). Temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Huda et al. (2020), yang menyatakan bahwa lingkungan fisik sekolah yang rapi dan nyaman berdampak positif terhadap pencapaian akademik. Akan tetapi, hasil ini sejalan dengan studi Fitriani dan Sulastri (2023), yang menyoroti bahwa kualitas hubungan interpersonal di sekolah lebih berperan dibandingkan sekadar aspek fisik. Lingkungan sekolah yang tampak baik secara infrastruktur namun tidak didukung oleh keharmonisan hubungan sosial antara siswa dan guru, dapat menciptakan suasana belajar yang kurang kondusif. Rohmah dan Prayitno (2021) turut menggarisbawahi bahwa persepsi negatif terhadap hubungan

sosial dapat menurunkan kenyamanan belajar siswa. Dalam pembelajaran Komunikasi Bisnis, yang menuntut kemampuan menyampaikan ide, berdiskusi, serta membangun kepercayaan diri dalam presentasi, ketegangan sosial atau minimnya dukungan interpersonal dapat menghambat pencapaian kompetensi siswa secara optimal. Banyak siswa kelas XII BD 3 merasakan bahwa suasana sekolah belum sepenuhnya mendukung kegiatan belajar yang aktif dan kolaboratif. Hal ini tercermin dalam kurangnya interaksi terbuka antara siswa dan guru serta keterbatasan ruang diskusi yang nyaman. Lingkungan yang terkesan formal dan minim keakraban sosial justru memunculkan tekanan psikologis, terutama dalam pelajaran seperti Komunikasi Bisnis yang membutuhkan kepercayaan diri, ekspresi verbal, dan keberanian tampil di depan umum. Maka, aspek lingkungan sosial sekolah perlu dievaluasi secara holistik, tidak hanya dari segi fisik tetapi juga suasana emosional dan sosial.

Selanjutnya, motivasi belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $\beta = 1,036$ ; Sig = 0,002). Hasil ini diperkuat oleh teori Self-Determination yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan (1985), yang menyebutkan bahwa motivasi intrinsik, termasuk rasa ingin tahu, kebutuhan akan kompetensi, dan otonomi belajar, menjadi kunci dalam pencapaian prestasi belajar jangka panjang. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Agustin dan Prasetyo (2022) yang menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi tinggi menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan keterlibatan aktif yang lebih kuat dalam proses pembelajaran. Larasati dan Munir (2023) juga menemukan bahwa orientasi karier yang kuat berkontribusi besar terhadap motivasi siswa SMK, di mana mata pelajaran seperti Komunikasi Bisnis dianggap sebagai bekal penting menghadapi dunia kerja. Nugraheni dan Hidayat (2021) menambahkan bahwa motivasi belajar juga menjadi mediator antara persepsi siswa terhadap kualitas pembelajaran dengan hasil capaian akademiknya. Siswa kelas BD III yang memiliki target karier yang jelas dan semangat untuk bekerja di bidang pemasaran atau komunikasi, terlihat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka lebih berani menyampaikan pendapat, mengikuti simulasi presentasi bisnis, dan

mengerjakan proyek praktik dengan antusias. Ini memperkuat bahwa motivasi tidak hanya bersifat psikologis tetapi juga sangat terhubung dengan orientasi masa depan siswa. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu menciptakan sistem pembelajaran yang memberi ruang bagi siswa untuk merancang tujuan belajar jangka panjangnya sendiri, termasuk memberikan inspirasi karier yang relevan.

Media pembelajaran pun berperan signifikan dalam mendukung hasil belajar siswa ( $\beta = 0,881$ ; Sig = 0,000). Mayer (2001) dalam teori Cognitive Theory of Multimedia Learning menekankan bahwa kombinasi audio, visual, dan teks dapat meningkatkan efektivitas proses belajar karena membantu otak memproses dan menyimpan informasi dengan lebih baik. Penggunaan media interaktif seperti video, animasi, serta aplikasi digital sangat sesuai dengan karakteristik pelajaran Komunikasi Bisnis yang membutuhkan pemahaman praktis dan kontekstual. Putri dan Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual dapat meningkatkan fokus dan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks. Hal serupa diungkap oleh Sari dan Handayani (2021), yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan gaya belajar siswa masa kini. Lebih lanjut, Damayanti dan Arifin (2023) dalam studi terbarunya menemukan bahwa penerapan augmented reality dan simulasi digital dalam pembelajaran SMK secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bersifat prosedural seperti komunikasi dan pemasaran. Selama proses pembelajaran di kelas XII BD 3, terlihat bahwa penggunaan media berbasis proyek dan video interaktif sangat membantu siswa memahami konteks nyata dunia kerja. Siswa merasa lebih mudah memahami materi seperti teknik presentasi bisnis, strategi komunikasi verbal, dan penggunaan bahasa formal saat mereka terlibat langsung dalam kegiatan berbasis video, simulasi, atau presentasi kelompok. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran bukan hanya alat bantu teknis, tetapi juga jembatan antara teori dan praktik yang memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif.

Dari keseluruhan temuan ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan hasil belajar siswa di SMK, khususnya dalam pembelajaran Komunikasi Bisnis, tidak bisa dilepaskan dari tiga elemen penting: suasana sosial yang sehat di sekolah, dorongan internal siswa untuk belajar, serta dukungan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan sekolah tidak cukup hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi harus menciptakan relasi sosial yang inklusif dan mendukung psikologis siswa. Di sisi lain, penting bagi pendidik dan pengelola sekolah untuk terus mendorong motivasi siswa dengan pendekatan pembelajaran yang membangkitkan minat dan relevan dengan kebutuhan masa depan. Sementara itu, pemanfaatan teknologi dan media harus menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang sistematis agar pembelajaran Komunikasi Bisnis menjadi lebih aplikatif dan bermakna.

Selain analisis pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan media pembelajaran, penelitian ini juga dilengkapi dengan instrumen tes hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kognitif siswa setelah perlakuan intervensi variabel bebas. Berdasarkan data yang dihimpun, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 83,2, atau dengan kata lain mayoritas siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Peningkatan ini menjadi indikator langsung bahwa proses pembelajaran yang melibatkan media pembelajaran dan penguatan motivasi belajar secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, khususnya dalam mata pelajaran komunikasi bisnis. Peningkatan rata-rata nilai di atas 80 juga menegaskan efektivitas media pembelajaran yang digunakan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi juga menunjukkan hasil belajar lebih tinggi, sebagaimana dikonfirmasi oleh perbandingan antar kelas atau antar individu dengan tingkat motivasi yang berbeda. Dari perspektif evaluasi pembelajaran, skor rata-rata di atas 80 juga mencerminkan bahwa proses penilaian telah mengukur kemampuan siswa secara keseluruhan bukan hanya konsep, tetapi juga penerapan dalam konteks bisnis dan komunikasi. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi ketiga variabel tersebut mampu memberikan

dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar. Dalam konteks SMK yang menekankan pada keterampilan praktis dan kesiapan kerja, strategi pembelajaran yang memfokuskan pada interaksi sosial yang sehat, peningkatan motivasi siswa, dan inovasi media pembelajaran akan sangat berkontribusi terhadap pencapaian kompetensi yang diharapkan. Secara teoritis, hasil ini memperluas penerapan teori pendidikan modern dalam konteks pendidikan vokasional. Secara praktis, hasil ini dapat menjadi dasar evaluasi kebijakan sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang menuntut keterampilan komunikasi dan presentasi seperti Komunikasi Bisnis.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII BD 3 SMKN 1 Jember. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar dan media pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan lingkungan sekolah berpengaruh negatif signifikan. Variabel motivasi belajar memiliki pengaruh paling dominan terhadap hasil belajar siswa. Secara simultan, ketiga variabel bebas memberikan kontribusi sebesar 61,9% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar dan optimalisasi media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sementara kondisi lingkungan sekolah perlu mendapat perhatian lebih lanjut, khususnya dari sisi sosial dan psikologis.

##### **B. Saran**

Perlu dilakukan peningkatan terhadap kualitas lingkungan sekolah, baik dari sisi fisik (fasilitas, ruang belajar, kenyamanan) maupun nonfisik (iklim sosial, interaksi guru-siswa, dan budaya sekolah) agar tidak menjadi penghambat dalam proses belajar. Guru dan sekolah perlu terus mendorong motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang humanis, pemberian penghargaan, pembelajaran yang kontekstual, serta penguatan hubungan antara tujuan belajar dengan

kehidupan nyata. Pemanfaatan media pembelajaran harus ditingkatkan, terutama dengan penggunaan media digital, visual, dan interaktif yang dapat membantu siswa memahami materi Komunikasi Bisnis secara lebih efektif. Penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa, seperti peran keluarga, kondisi psikologis, gaya belajar, dan kualitas pengajaran.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, R., & Prasetyo, B. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 34–42.
- Ainiyyah, S. A., & Safitri, C. (2023). Pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 112–120.
- Aluh Nurbayani, A., Kurniawan, E., & Hikmah, N. (2024). Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Kediri ajaran 2023/2024. (*PENDAS*) *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 55–62.
- Ananda Kumara Shinta, N. K., Ardana, I. N. W. A., Utama, K. G. S., Yoga, I. D. G. A. K., & Werang, B. R. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SDN 1 Suwung. *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 6(2), 32372–32379.
- Anwar, M., & Rahmawati, S. (2023). Korelasi motivasi belajar dan nilai ujian di SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 102–110.
- Dea Ramadania, B. T. G., & Siagian, L. (2022). Pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi. *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 454–457.
- Fismariza, W., & Karima, E. M. (2024). Pengaruh motivasi belajar kognitif sejarah siswa fase E SMA Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 9(1), 707–721.
- Huda, R., Yusnita, & Rahmawati, I. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2012–2020.
- Hutabalian, E., Gulo, L. A. S., & Harefa, S. (2023). Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Sipoholon. *DIKAIOS: Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Kristen*, 5(1), 20–28.
- Inestia Pariza, A. M., Desmaneni, I., & Ernawarnelis. (2024). Peningkatan hasil belajar matematika menggunakan model contextual teaching and learning (CTL) berbasis TPACK di kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 572–579.
- Khairinal, R., & Javentdo, I. (2023). Pengaruh komunikasi guru, lingkungan sekolah dan budaya sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 14 Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 3(2), 443–457.
- Maryati, E., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarta, D. E., Yunizha, T. D., & Safitr, A. (2024). Analisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 165–170.
- Mato, N., & Oroh, F. A. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran pola bilangan berbantuan inspiring suite terhadap hasil belajar matematika siswa. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(2), 88–95.
- Maulida, N., & Sukarni, S. (2021). Media interaktif dalam pembelajaran vokasional. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 134–143.
- Nugraheni, N., & Hidayat, T. (2021). Peran motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi akademik. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(1), 75–83.
- Putri, S. A., & Wahyuni, R. (2022). Media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 155–163.
- Praditya, A. B., Tajuddien, R., & Arifin, M. (2023). Media sosial sebagai sarana komunikasi bisnis dan pemasaran pribadi kepada pemberi kerja di SMK Via Medika Ciputat

- Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(2), 100–104.
- Qurrata' Ayun, H., & Efendi, D. (2024). Analisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Biak. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 2685–2690.
- Rohmah, K., & Prayitno, B. (2021). Persepsi siswa terhadap lingkungan sosial dan dampaknya terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(4), 456–465.
- Ramadhani, G. M. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 122345 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan P3JI*, 5(1), 61–69.
- Setiani, A., Rachmatika, Y., Maryani, L., Sopiandah, V. A., & Regito, D. (2022). Pengaruh fasilitas dan peran guru terhadap hasil belajar online siswa pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 kelas X BDP SMK Pasundan 4 Bandung. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 100–109.
- Sari, M., & Handayani, T. (2021). Pengaruh media pembelajaran terhadap daya serap siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 110–118.
- Ubaidillah, A. R., & Dwi Damarjati. (2025). Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa setingkat menengah atas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 10(1), 100–109.
- Undap, Y., & Takaradase, A. (2023). Hubungan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar siswa SMK Kristen Kawangkoan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(2), 78–85.
- Wardani. (2021). Pengaruh lingkungan belajar, fasilitas, dan metode mengajar guru melalui motivasi terhadap hasil belajar. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 1307–1315.
- Banathy, B. H. (1991). *Systems Design of Education: A Journey to Create the Future*. Educational Technology Publications.
- Bronfenbrenner, U. (2005). *Making Human Beings Human: Bioecological Perspectives on Human Development*. SAGE Publications.
- Damayanti, N., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh penggunaan augmented reality terhadap hasil belajar siswa SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 114–123.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Plenum Press.
- Fitriani, A., & Sulastri, M. (2023). Hubungan lingkungan sosial sekolah dan kenyamanan belajar terhadap prestasi siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 28(1), 77–88.
- Huda, M., Yusnita, R., & Rahmawati, L. (2020). Lingkungan belajar yang mendukung dan hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 100(2), 100–109.
- Larasati, F. A., & Munir, M. (2023). Pengaruh orientasi karir terhadap motivasi belajar siswa SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 1–10.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.